

ABSTRAK

Telah dilakukan uji daya toksisitas terhadap fraksi heksan dan kloroform, ekstrak etanol 70% daun *Moschosma polystachyon* (L.)Benth. (sangketan) dengan metode BST.

Kandungan senyawa yang terdapat dalam ekstrak etanol 70% daun *Moschosma polystachyon*(L.)Benth. difraksinasi berdasarkan tingkat kepolarannya dengan menggunakan pelarut nonpolar (heksan), semi polar (kloroform), polar (etil asetat, air). Sebagai larutan uji adalah fraksi heksan dan kloroform dengan kadar 1000 bpj, 100 bpj, 10 bpj dengan replikasi masing-masing tiga kali.

Dalam metode uji BST digunakan larva *Artemia salina* Leach. yang berumur 48 jam dan diberikan perlakuan selama 24 jam dengan larutan uji. Data kematian larva *Artemia salina* Leach dicatat dan diolah dengan komputer dengan menggunakan Finney Computer Program untuk menentukan harga LC_{50} .

Hasil penelitian menunjukkan bahwa fraksi heksan dan fraksi kloroform ekstrak etanol 70% daun *Moschosma polystachyon* (L.)Benth. masing-masing mempunyai harga LC_{50} 294,0991 bpj dan $314,9569 \times 10^6$ bpj. Dari hasil tersebut maka fraksi heksan mempunyai prospek sebagai antikanker menurut metode BST karena mempunyai harga LC_{50} kurang dari 1000 bpj, sedangkan fraksi kloroform tidak karena harga LC_{50} lebih besar dari 1000 bpj.

Hasil skrining fitokimia fraksi heksan ekstrak etanol 70% daun *Moschosma polystachyon* (L.)Benth. mengandung senyawa terpen-terpen dan terpenoid bebas.